

PERBANDINGAN AKUNTANSI PERBANKAN GLOBAL

Mata Kuliah: Akuntansi Perbankan

Dosen Pengampu: Fiarika Dwi Utari

→ **Tema Besar**

Perbandingan Praktik Akuntansi Perbankan Global.

→ **Fokus Kajian**

Analisis praktik akuntansi bank lintas negara.

→ **Isu Utama**

Perbedaan standar dan tingkat pengungkapan.

→ **Konteks Relevansi**

Dampak globalisasi terhadap stabilitas sistem keuangan.

→ **Untuk Siapa?**

Investor, regulator, dan integrasi pasar global.

- ❑ Sumber: Saunders, A., Cornett, M. M., & McGraw, P. A. (2021). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*. McGraw-Hill Education.

TUJUAN PEMBELAJARAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami Variasi Global

Mengkaji perbedaan praktik akuntansi perbankan di seluruh dunia.

Mengidentifikasi Perbedaan Standar

Menelaah disparitas antara standar akuntansi yang berlaku antarnegara.

Menganalisis Pengungkapan

Membandingkan tingkat dan jenis pengungkapan dalam laporan bank.

Menilai Harmonisasi

Mengevaluasi tren dan upaya menuju keselarasan akuntansi perbankan.

Mengembangkan Analisis Kritis

Membangun kemampuan analisis komparatif dan kritis terhadap praktik akuntansi.

- Sumber: Choi, F. D. S., & Meek, G. K. (2011). *International Accounting*. Pearson Education.

PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA



Pengaruh Sistem Hukum & Regulasi

Sistem hukum nasional dan kerangka regulasi secara signifikan membentuk praktik akuntansi bank.

Dampak Struktur Pasar Keuangan

Struktur dan kompleksitas pasar keuangan di suatu negara memengaruhi cara bank melaporkan aktivitas mereka.

Tingkat Konservatisme Akuntansi

Variasi dalam tingkat konservatisme akuntansi menghasilkan perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan pengukuran risiko.

Pengakuan Pendapatan & Risiko

Perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan penilaian risiko mencerminkan pendekatan yang beragam di tiap yurisdiksi.

Kebijakan Pengawasan

Praktik akuntansi disesuaikan untuk memenuhi kebijakan pengawasan yang ditetapkan oleh otoritas lokal.

Fakta Kontekstual: Bank di negara dengan sistem hukum *common law* cenderung memiliki praktik pengungkapan yang lebih transparan dan rinci.

 Sumber: Nobes, C., & Parker, R. (2016). *Comparative International Accounting*. Pearson.

STANDAR AKUNTANSI PERBANKAN: IFRS VS GAAP NASIONAL



IFRS (International Financial Reporting Standards)

- Digunakan secara luas di Eropa dan sebagian besar Asia.
- Mengadopsi pendekatan **principle-based** yang menekankan substansi ekonomi.
- Memungkinkan fleksibilitas dalam interpretasi, tetapi memerlukan penilaian profesional.



US GAAP (United States Generally Accepted Accounting Principles)

- Tetap dominan dan menjadi standar utama di Amerika Serikat.
- Cenderung **rule-based**, dengan aturan yang lebih rinci dan spesifik.
- Bertujuan untuk mengurangi ambiguitas dan meningkatkan konsistensi, namun bisa menjadi kompleks.

Perbedaan pendekatan ini sangat memengaruhi pengakuan dan pengukuran aset bank, serta memengaruhi keterbandingan laporan keuangan secara global.

 Sumber: Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting*. Wiley.

PERBEDAAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN BANK

1

Pengungkapan Risiko Berbeda

Tingkat detail pengungkapan risiko bervariasi antarnegara, mempengaruhi transparansi profil risiko bank.

2

Nilai Wajar Tidak Seragam

Pendekatan terhadap pengungkapan nilai wajar aset dan liabilitas seringkali tidak konsisten di seluruh yurisdiksi.

3

Transparansi Manajemen Risiko

Perbedaan dalam transparansi bagaimana bank mengelola dan melaporkan risiko mereka menjadi perhatian penting.

4

Variasi Pelaporan Non-Keuangan

Pelaporan informasi non-keuangan, seperti tata kelola perusahaan atau dampak lingkungan, juga menunjukkan variasi signifikan.

5

Tuntutan Regulator Lokal

Pengungkapan sangat dipengaruhi oleh tuntutan dan harapan regulator lokal yang berbeda-beda.

Fakta Kontekstual: Setelah krisis keuangan global, bank-bank di Eropa diwajibkan untuk mengungkapkan risiko secara jauh lebih rinci, termasuk laporan stres tes dan paparan risiko sistemik.

- Sumber: Bushman, R. M., & Smith, A. J. (2003). Transparency, financial accounting information, and corporate governance. *Economic Policy Review*, Federal Reserve Bank of New York.

PERBANDINGAN PRAKTIK PERBANKAN: NEGARA MAJU & BERKEMBANG

Negara Maju

Memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih matang, infrastruktur yang kuat, dan regulasi yang komprehensif.

Negara Berkembang

Seringkali menghadapi keterbatasan infrastruktur, kapasitas regulasi yang masih berkembang, dan tantangan dalam adopsi standar internasional.

- Tingkat adopsi IFRS menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan negara maju lebih cenderung mengadopsi penuh.
- Pengawasan dan penegakan regulasi bervariasi, memengaruhi kualitas dan keandalan laporan keuangan.
- Kualitas audit juga berperan krusial dalam memastikan keandalan informasi akuntansi di kedua jenis negara.

Sumber: World Bank. (2020). *Financial Reporting and Auditing: A Toolkit*. World Bank Publications.

Developed

Economy



Developing

Economy



DAMPAK PERBEDAAN AKUNTANSI TERHADAP STAKEHOLDERS



Investor



Menghadapi kesulitan dalam membandingkan kinerja keuangan bank secara lintas batas.

Regulator



Menghadapi tantangan dalam mengawasi stabilitas sistem keuangan global.

Bank Multinasional

Menanggung biaya kepatuhan yang tinggi untuk memenuhi berbagai standar akuntansi.



Analis Keuangan

Memerlukan penyesuaian data yang rumit untuk melakukan analisis yang akurat.



Risiko Interpretasi

Perbedaan standar meningkatkan risiko salah interpretasi informasi keuangan.

Fakta Kontekstual: Laporan keuangan bank multinasional sering kali disajikan dalam dua atau lebih standar akuntansi (misalnya, IFRS dan US GAAP) untuk memenuhi kebutuhan berbagai yurisdiksi.

- Sumber: Ball, R. (2006). International Financial Reporting Standards (IFRS): Pros and cons for investors. *Accounting and Business Research*.

TREN HARMONISASI AKUNTANSI PERBANKAN GLOBAL

Adopsi IFRS Meluas

Semakin banyak negara mengadopsi IFRS sebagai standar pelaporan utama mereka.

Digitalisasi Pelaporan

Pemanfaatan teknologi untuk pelaporan keuangan lintas negara yang lebih efisien dan terintegrasi.



Konvergensi Standar

Upaya konvergensi antara standar nasional dan internasional terus berlanjut.

Kerja Sama Regulator

Peningkatan kolaborasi antar regulator keuangan lintas negara untuk menciptakan keselarasan.

Standar Pengungkapan Risiko Ketat

Penerapan standar pengungkapan risiko yang lebih ketat, seperti Basel III dan IFRS 9.

 Sumber: IFRS Foundation. (2022). *IFRS Standards and Global Adoption*. IFRS Foundation.

IMPLIKASI PROFESIONAL AKUNTANSI PERBANKAN GLOBAL



Sumber: Gray, S. J., & Roberts, C. B. (2019). *International Accounting and Multinational Enterprises*. Wiley.

REFLEKSI KRITIS & PERTANYAAN DISKUSI

“Fleksibilitas Nasional

Apakah harmonisasi standar akuntansi secara global dapat mengurangi fleksibilitas dan relevansi praktik akuntansi nasional?

“Keterbandingan IFRS

Seberapa efektifkah IFRS dalam meningkatkan keterbandingan laporan keuangan bank di tingkat global, mengingat adanya interpretasi yang berbeda?

“Posisi Negara Berkembang

Bagaimana negara berkembang dapat menyelaraskan diri dalam tren harmonisasi ini tanpa mengorbankan konteks ekonomi dan sosial mereka?

“Biaya Adopsi vs Manfaat

Apakah biaya yang dikeluarkan untuk adopsi dan implementasi standar global sebanding dengan manfaat yang diperoleh, terutama bagi institusi yang lebih kecil?

“Standar Global Khusus Perbankan

Apakah diperlukan standar akuntansi global yang khusus dirancang untuk sektor perbankan, mengingat kompleksitas dan risikonya yang unik?

- Sumber: Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson.